

PENGARUH LITERASI *CYBER CRIME*, LITERASI *CYBER SECURITY* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KESADARAN KEAMANAN DIGITAL PADA PENGGUNA LAYANAN *MOBILE BANKING* BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR ASIAH NINGSIH

NIM. 40222143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

PENGARUH LITERASI *CYBER CRIME*, LITERASI *CYBER SECURITY* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KESADARAN KEAMANAN DIGITAL PADA PENGGUNA LAYANAN *MOBILE BANKING* BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR ASIAH NINGSIH

NIM. 40222143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Asiah Ningsih

NIM : 40222143

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi *Cyber Crime*, Literasi *Cyber Security* Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesadaran Keamanan Digital Pada Pengguna Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekalongan.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 juni 2026

Yang Menyatakan



Nur Asiah Ningsih

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Asiah Ningsih

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Nur Asiah Ningsih

NIM : 40222143

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi *Cyber Crime*, Literasi *Cyber Security* Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesadaran Keamanan Digital Pada Pengguna Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekalongan.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 juni 2026

Pembimbing



Rohmad Abidin, M.Kom.
NIP.198801062020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Nur Asiah Ningsih**
NIM : **40222143**
Judul : **Pengaruh Literasi *Cyber Crime*, Literasi *Cyber Security* Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesadaran Keamanan Digital Pada Pengguna Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekalongan**

Pembimbing : **Rohmad Abidin, M.Kom.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I

NIP. 198011282006041003

Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak., Ak

NIP. 119106302022032001

Pekalongan, 13 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Dan tidaklah manusia memperoleh selain apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm: 39)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

"Bloom at your own pace.

Tidak ada kata terlambat untuk bertumbuh, karena setiap orang memiliki waktunya masing-masing untuk bersinar."



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan serta banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi kontribusi positif bagi para pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

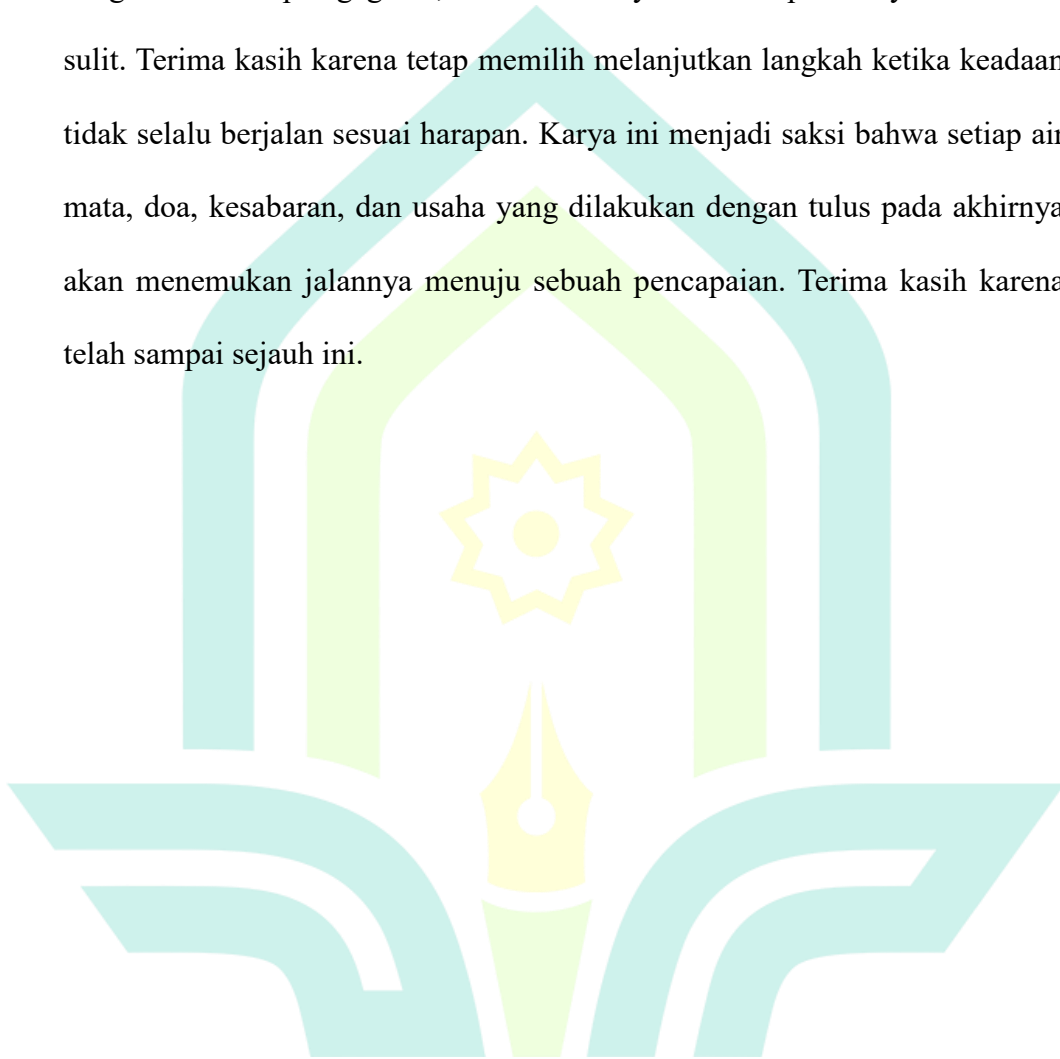
1. Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, pertolongan, kemudahan, kesehatan, dan kasih sayang-Nya yang tiada henti. Atas izin-Nya, penulis mampu melewati setiap proses, tantangan, dan perjuangan hingga dapat menyelesaikan karya ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, pengorbanan yang tidak pernah terhitung, serta kepercayaan yang selalu diberikan. Kalian adalah rumah tempat penulis kembali, sumber kekuatan di setiap kelelahan, dan alasan

terbesar untuk tidak menyerah. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa berharganya kehadiran kalian dalam hidup penulis.

3. Almamater tercinta, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, belajar, bertumbuh, dan mengukir berbagai pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Rohmad Abidin, M.Kom. Yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kesabaran, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dosen Wali Bapak M. Arif Kurniawan, M.M. Yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, serta motivasi sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi.
6. Saudari kandung penulis, Wina Inayah, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, serta penguat ketika langkah ini terasa berat.
7. Teman-teman terbaik dan seperjuangan lutfiyatun nissa, nur laelatul isa, febby febriyani kharisama, mita lusari dan annisa azka zahiya. Terima kasih telah hadir sebagai warna dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, cerita yang menghangatkan, serta kebersamaan yang menjadikan setiap proses terasa lebih ringan.
8. Serta seluruh teman-teman perbankan syariah angkatan 2022 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan

setiap cerita yang telah kita lalui bersama. Semoga langkah yang telah kita tempuh menjadi awal dari perjalanan yang penuh keberkahan dan kesuksesan di masa depan.

9. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, bangkit dari setiap kegagalan, dan tidak menyerah meskipun banyak hal terasa sulit. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan langkah ketika keadaan tidak selalu berjalan sesuai harapan. Karya ini menjadi saksi bahwa setiap air mata, doa, kesabaran, dan usaha yang dilakukan dengan tulus pada akhirnya akan menemukan jalannya menuju sebuah pencapaian. Terima kasih karena telah sampai sejauh ini.



ABSTRAK

NUR ASIAH NINGSIH, Pengaruh Literasi *Cyber Crime*, Literasi *Cyber Security* Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesadaran Keamanan Digital Pada Pengguna Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekalongan.

Perkembangan teknologi digital dalam sektor perbankan mendorong meningkatnya penggunaan layanan *mobile banking*. Namun, kemudahan tersebut juga diiringi dengan berbagai risiko kejahatan siber yang dapat mengancam keamanan data dan transaksi pengguna. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran keamanan digital yang baik agar pengguna dapat terhindar dari berbagai ancaman siber. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy* terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pengguna aktif *mobile banking* di kota pekalongan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 22 pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel literasi *cyber crime* dan literasi *cyber security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran keamanan digital. Sementara itu, variabel *self-efficacy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesadaran keamanan digital. Namun, ketika dianalisis secara simultan, variabel literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking*. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,464 atau 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 46,4% variasi kesadaran keamanan digital dapat dijelaskan oleh variabel literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy*, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Literasi *Cyber Crime*, Literasi *Cyber Security*, *Self-Efficacy*, Kesadaran Keamanan Digital, *Mobile Banking*.

ABSTRACT

NUR ASIAH NINGSIH, *The Influence of Cybercrime Literacy, Cybersecurity Literacy, and Self-Efficacy on Digital Security Awareness Among Users of Bank Syariah Indonesia's Mobile Banking Services in Pekalongan City.*

Advances in digital technology in the banking sector have driven the increasing use of mobile banking services. However, this convenience is accompanied by various cybercrime risks that can threaten the security of users' data and transactions. Therefore, a strong awareness of digital security is necessary so that users can avoid various cyber threats. This study aims to analyze the influence of cybercrime literacy, cybersecurity literacy, and self-efficacy on digital security awareness among users of Bank Syariah Indonesia's mobile banking in Pekalongan City. This study employs a quantitative approach, using primary data obtained through the distribution of questionnaires to 100 active mobile banking users in the city of Pekalongan, using purposive sampling. Data analysis utilized multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics 22 software at a 5% significance level.

The results of the study indicate that, individually, the variables of cybercrime literacy and cybersecurity literacy have a positive and significant effect on digital security awareness. Meanwhile, the self-efficacy variable has a positive but insignificant effect on digital security awareness. However, when analyzed simultaneously, the variables of cybercrime literacy, cybersecurity literacy, and self-efficacy collectively have a significant effect on digital security awareness among mobile banking service users. The results of the coefficient of determination test show an Adjusted R-Square value of 0.464, or 46.4%. This indicates that 46.4% of the variation in digital security awareness can be explained by the variables of cybercrime literacy, cybersecurity literacy, and self-efficacy, while the remaining 53.6% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Cybercrime Literacy, Cybersecurity Literacy, Self-Efficacy, Digital Security Awareness, Mobile Banking.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat dan rahmat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Disadari bahwa dalam perjalanan akademik hingga tahap penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak asistensi dan motivasi yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka, dengan penuh rasa takzim, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Rohmad Abidin, M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak M. Arif Kurniawan, M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
8. Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pelayanan, serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Pihak BSI KC Pekalongan Pemuda yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, memberi arahan, serta membantu dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material serta semangat yang tiada henti, terima kasih atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan sepanjang perjalanan saya menempuh studi.
12. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang dengan tulus memberi dukungan, bantuan dan semangat, terutama kepada teman-teman yang telah menemani proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, doa, dan perjuangan yang telah dilalui bersama.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dari pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 17 Juni 2026



Nur Asiah Ningsih

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	xi
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xiiiiv
DAFTAR GAMBAR	xiiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Protection Motivation Theory</i> (PMT) ...	Error! Bookmark not defined.
2. Literasi <i>Cyber Crime</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Literasi <i>Cyber Security</i>	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Self-Efficacy</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Kesadaran Keamanan Digital	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Setting</i> Penelitian.....	50
4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
5. Variabel penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
6. Definisi Oprasional	Error! Bookmark not defined.
7. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
8. Teknik pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
9. Metode analisis data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Deskriptif Data Responden	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan.....	90
B. Implikasi Penelitian.....	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	19
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Volume Transaksi Pembayaran Digital	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	37
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	54
Tabel 3. 2 Skor Pengukuran Dan Penilaian.....	56
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	65
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	66
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Cyber Crime	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Cyber Security	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Self-Efficacy	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Keamanan Digital	71

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastitas	75
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Persial t	78
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan F.....	80
Tabel 4. 18 Hasil Uji Determinasi R2	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kasus Serangan Digital Indonesia 2025.....	5
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data mentah kuesioner	V
Lampiran 3 Deskripsi Responden	XV
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	XVII
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	XIX
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	XX
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	XXI
Lampiran 8 Tabel r	XXII
Lampiran 9 Tabel t	XXIV
Lampiran 10 Tabel Uji F	XXVII
Lampiran 11 Surat Pengantar Penelitian.....	XXX
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XXXI
Lampiran 13 Dokumentasi	XXXII
Lampiran 14 Riwayat Hidup Penulis	XXXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor perbankan. Transformasi digital pada industri perbankan memungkinkan pelaksanaan transaksi keuangan dilakukan dengan lebih cepat, mudah, dan efisien melalui beragam layanan, seperti *mobile banking*, internet banking, dan dompet digital (Sari, 2025). Sejalan dengan perkembangan tersebut, teknologi juga turut mengubah sistem pembayaran dalam kegiatan bisnis. Jika sebelumnya transaksi didominasi oleh penggunaan uang tunai, kini sistem pembayaran telah beralih ke metode non-tunai yang dinilai lebih efektif, efisien, dan ekonomis dalam mendukung aktivitas transaksi (Satya, 2021).

Keberadaan layanan *Mobile banking* di Indonesia telah memudahkan nasabah dalam menyelesaikan berbagai transaksi perbankan dengan cepat, fleksibel, dan efisien tanpa terkendala oleh waktu atau lokasi. *Mobile banking* merupakan salah satu bentuk layanan perbankan digital yang memanfaatkan jaringan internet sehingga nasabah dapat melakukan transaksi serta memperoleh informasi keuangan melalui smartphone tanpa harus datang ke kantor cabang bank. Fitur yang umumnya tersedia dalam aplikasi perbankan seluler mencakup transfer dana antar rekening maupun antar bank, pengecekan saldo, pembayaran berbagai jenis tagihan seperti listrik dan air, serta layanan tambahan lainnya, misalnya pemesanan tiket (Hernandez, 2022).

Peningkatan kemudahan serta intensitas penggunaan layanan *mobile banking* tercermin dalam data yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI).

Tabel 1.1

Volume Transaksi Pembayaran Digital di Indonesia Tahun 2023-2025

No	Jenis Transaksi	2023 (Miliar transaksi)	2024 (Miliar transaksi)	2025 (Miliar transaksi)	Rata-rata pertumbuhan tahunan
1.	Mobile Banking	12,33	19,55	25,39	+44,1%
2.	QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>)	2,12	4,21	7,15	+84,8%
Total Transaksi Digital		14,45	23,76	32,54	+50,2%

Sumber: Data publikasi statistik sistem pembayaran Bank Indonesia, (diolah, 2026)

Berdasarkan data resmi Bank Indonesia pada Tabel 1.1, volume transaksi pembayaran digital di Indonesia secara akumulatif mencatatkan pertumbuhan yang sangat masif sepanjang periode tahun 2023 hingga 2025. Total volume gabungan transaksi digital melonjak dari 14,45 miliar transaksi pada tahun 2023, melesat menjadi 23,76 billion transaksi pada tahun 2024, dan terus meningkat hingga mencapai 32,54 miliar transaksi pada penghujung tahun 2025. Rata-rata tingkat pertumbuhan tahunan (year-on-year) instrumen ini berada di kisaran 50,2 persen.

Layanan *mobile banking* konsisten mendominasi aktivitas perbankan digital masyarakat, di mana volumenya terus meningkat dari 12,33 miliar transaksi (2023) menjadi 25,39 miliar transaksi (2025). Akselerasi pertumbuhan ini juga diperkuat oleh ekspansi perluasan kanal QRIS yang melompat secara signifikan setiap tahunnya. Tren kenaikan horizontal multi-tahun ini

menegaskan adanya transformasi perilaku konsumsi masyarakat secara riil yang kian bergantung pada instrumen keuangan berbasis seluler dalam ekosistem ekonomi digital nasional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan digital oleh masyarakat terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan teknologi dan sistem pembayaran digital (Santia, 2025).

Mobile Banking telah menjadi solusi praktis bagi masyarakat modern dalam mengelola aktivitas keuangan sehari-hari. Dengan beragam fitur yang tersedia, seperti pengecekan saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan, pembelian pulsa seluler, serta berbagai layanan keuangan lainnya, *mobile banking* memberikan keunggulan yang tidak dimiliki oleh layanan perbankan konvensional. Selain itu, semakin luasnya ketersediaan jaringan internet serta meningkatnya penggunaan smartphone di kalangan masyarakat turut mendorong semakin cepatnya penerapan dan penggunaan layanan *Mobile banking* di Indonesia (Alviandra, 2025).

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga perbankan syariah yang menyediakan fasilitas layanan perbankan berbasis digital melalui aplikasi *BSI Mobile*. Aplikasi tersebut resmi diperkenalkan pada 1 Februari 2021, bertepatan dengan proses merger Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *BSI Mobile* dirancang untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melaksanakan berbagai transaksi perbankan secara digital tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Melalui aplikasi ini, nasabah dapat memanfaatkan beragam fitur layanan, antara lain pengecekan saldo, penelusuran riwayat transaksi, transfer dana, penarikan

tunai tanpa kartu, pengisian saldo dompet digital, pembelian emas elektronik, serta pembayaran zakat dan sedekah secara daring (Anita et al., 2021).

Fitur-fitur tersebut menjadikan BSI *Mobile* sebagai sarana utama layanan digital BSI pada masa awal transformasi perbankan digitalnya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan nasabah, BSI kemudian menghadirkan *Byond by BSI* sebagai bentuk pengembangan layanan digital yang lebih terintegrasi. Berbeda dengan BSI *Mobile*, *Byond* dirancang sebagai *superapps* berbasis *lifestyle* yang menysasar generasi muda, khususnya Gen Z dan milenial. Transformasi ini menunjukkan komitmen BSI dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi serta meningkatkan kualitas layanan digitalnya (Sofiah, 2025).

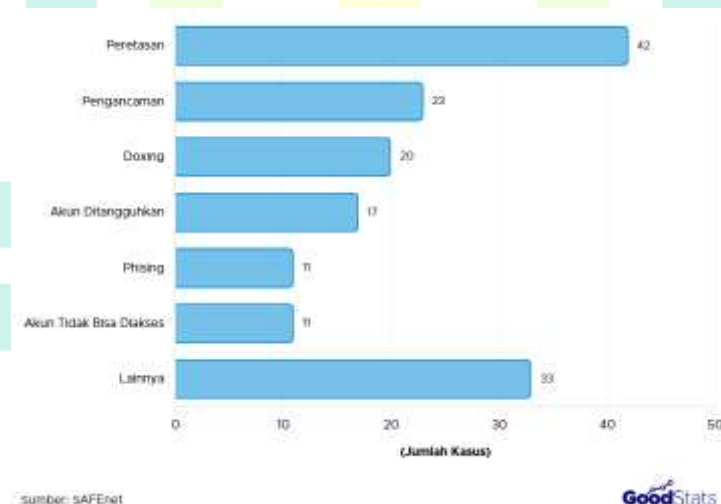
Namun demikian, di balik berbagai kemudahan yang ditawarkan, meningkatnya kecanggihan teknologi dalam layanan perbankan digital juga berpotensi menimbulkan berbagai risiko. Risiko tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi nasabah, khususnya apabila pengguna *Mobile Banking* belum memiliki kesadaran dan pemahaman yang memadai dalam mengelola keamanan data pribadi serta informasi keuangan saat bertransaksi secara digital (Amelia & Aravik, 2025). Kondisi ini menyebabkan perbankan digital memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap ancaman kejahatan siber.

Meskipun pihak perbankan telah menerapkan berbagai fitur keamanan, seperti verifikasi biometrik, autentikasi ganda, pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), dan sistem pemantauan transaksi real-time, upaya-upaya ini tidak akan sepenuhnya efektif jika tidak diimbangi dengan kesadaran

pengguna akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam transaksi digital. Kurangnya kesadaran ini menyebabkan beberapa pengguna masih mengabaikan prosedur keamanan dasar, seperti menggunakan kata sandi yang lemah atau mengakses tautan mencurigakan, yang berpotensi mengarahkan pengguna ke situs *phishing* (Sari, 2025).

Tingginya ancaman kejahatan siber di Indonesia juga tercermin dari data laporan lembaga pemantau keamanan digital. Berdasarkan data dari SAFEnet, jenis serangan digital yang paling banyak dilaporkan meliputi peretasan, pengancaman, *doxing*, hingga *phishing*. Kondisi ini menunjukkan bahwa risiko kejahatan siber masih menjadi permasalahan serius dalam penggunaan layanan digital di Indonesia.

Gambar 1.1
Kasus Serangan Digital Indonesia



Sumber: [website data.goodstats.id](https://data.goodstats.id), diakses pada 11 juli 2025

Berdasarkan laporan SAFEnet pada kuartal pertama tahun 2025, serangan peretasan tercatat sebagai bentuk serangan yang paling dominan dengan jumlah

42 kasus. Selanjutnya, terdapat 23 kasus ancaman. *Doxing* yakni tindakan menyebarluaskan informasi pribadi seseorang tanpa persetujuan dengan tujuan mempermalukan atau mengintimidasi tercatat sebanyak 20 kasus. Selain itu, terdapat 17 kasus pemblokiran akun, serta 11 kasus *phishing*, yaitu praktik penipuan daring yang dilakukan oleh pihak tertentu dengan menyamar sebagai entitas tepercaya guna memperoleh data pribadi korban.

Berbagai bentuk serangan digital yang dilaporkan pada dasarnya termasuk dalam kategori kejahatan siber, yaitu tindakan kriminal yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan jaringan internet sebagai media untuk melaksanakan aktivitas ilegal. Pelaku kejahatan siber menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data pribadi dan informasi keuangan korban secara tidak sah. Beberapa modus kejahatan siber yang umum terjadi secara langsung menargetkan nasabah sebagai pengguna layanan, yaitu *phishing*, *malware banking*, dan *skimming*. *Phishing* merupakan penipuan yang dilakukan dengan menyamar sebagai pihak bank melalui pesan atau situs palsu untuk memperoleh data login, PIN, atau kode OTP nasabah. Kejahatan ini berhasil apabila pengguna tidak mampu mengenali tanda-tanda penipuan digital.

Malware banking merupakan perangkat lunak berbahaya yang dirancang untuk menginfeksi perangkat pengguna dan mencuri data keuangan, seperti nama pengguna, kata sandi, serta kode verifikasi. Kondisi ini umumnya terjadi ketika pengguna mengunduh aplikasi dari sumber yang tidak resmi atau mengakses tautan yang tidak terpercaya. Sementara itu, *skimming* adalah tindakan pencurian data kartu debit atau kredit dengan menggunakan alat ilegal

yang dipasang pada mesin ATM atau perangkat pembayaran tertentu. Perangkat tersebut memungkinkan pelaku menggandakan informasi kartu sehingga dapat melakukan transaksi tanpa sepengetahuan maupun persetujuan pemilik kartu (Kusumastuti, 2022).

Fenomena kejahatan siber pada layanan *mobile banking* terjadi secara nyata di Indonesia. Salah satu media nasional melaporkan pada tahun 2020, terjadi insiden kehilangan saldo tabungan yang dialami oleh sejumlah nasabah sebuah bank di Pekalongan. Para nasabah melaporkan bahwa saldo rekening mereka berkurang secara tiba-tiba tanpa adanya aktivitas transaksi yang dilakukan secara sah oleh pemilik rekening. Pihak bank kemudian mengonfirmasi bahwa peristiwa tersebut merupakan bentuk kejahatan perbankan digital dengan modus *skimming* (Purnomo, 2020).

Skimming dilakukan melalui proses duplikasi data kartu ATM nasabah menggunakan perangkat tambahan yang dipasang secara ilegal pada mesin ATM. Alat tersebut mampu merekam informasi sensitif, termasuk nomor kartu dan kode PIN, sehingga memungkinkan pelaku untuk membuat salinan kartu dan mengakses rekening korban. Dengan cara ini, saldo nasabah dapat ditarik atau dipindahkan tanpa sepengetahuan maupun persetujuan mereka.

Kasus serupa juga dilaporkan oleh media nasional lainnya. Peristiwa kehilangan saldo puluhan juta rupiah yang dialami seorang pedagang nasi megono di Pekalongan yang menegaskan bahwa kejahatan digital tidak hanya dilakukan oleh pihak eksternal, tetapi juga dapat berasal dari orang terdekat yang memiliki akses terhadap informasi pribadi korban. Hal ini semakin diperparah

oleh fakta bahwa korban masih menggunakan PIN standar dan belum diganti dengan PIN baru sehingga membuka peluang bagi pelaku untuk melakukan transaksi ilegal dengan mudah (Ahmad, 2025).

Dengan demikian, rendahnya kesadaran keamanan digital merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya kerentanan pengguna terhadap serangan siber. Kesadaran keamanan digital merujuk pada tingkat kewaspadaan dan perhatian yang diberikan individu terhadap risiko-risiko yang mengintai dalam aktivitas digital. Dalam praktiknya, tingkat kesadaran keamanan pengguna yang kurang optimal tercermin dalam perilaku ceroboh seperti mengklik tautan mencurigakan, mengabaikan pembaruan keamanan, dan kurang memperhatikan perlindungan data pribadi (Admin, 2023).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, berbagai bentuk serangan siber seperti *phishing*, *hacking*, dan *malware* juga semakin beragam, sehingga menuntut tingkat kesadaran keamanan digital yang lebih tinggi dari pengguna. Kurangnya kewaspadaan dalam menjaga privasi dan keamanan data pribadi berpotensi meningkatkan risiko terjadinya pelanggaran keamanan informasi. Konsekuensi yang ditimbulkan tidak hanya terbatas pada kerugian finansial, tetapi juga dapat berdampak pada menurunnya kredibilitas dan reputasi individu maupun institusi yang terdampak (Nilam Qolbi, 2024).

Salah satu faktor penting yang berperan dalam meminimalkan risiko kejahatan siber adalah literasi *cyber crime*. Literasi *cyber crime* merupakan salah satu aspek penting yang berkaitan dengan tingkat pemahaman individu terhadap

berbagai bentuk kejahatan siber yang berpotensi terjadi dalam aktivitas digital. Pengguna yang memiliki pengetahuan memadai mengenai risiko dan modus kejahatan siber cenderung menunjukkan sikap yang lebih waspada dalam melakukan transaksi digital, seperti menjaga kerahasiaan data pribadi dan menghindari penggunaan jaringan internet yang tidak aman. Oleh karena itu, literasi *cyber crime* yang baik berkaitan dengan kemampuan pengguna untuk mengenali berbagai bentuk ancaman, termasuk *phishing* dan pencurian identitas, serta mendorong penerapan perilaku yang lebih aman dalam penggunaan layanan digital (Sari, 2025).

Selain itu, literasi *cyber security* juga merupakan faktor yang dapat meminimalkan risiko kejahatan siber. Di tengah ancaman yang semakin meningkat terhadap privasi dan data pribadi, literasi digital memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan kepada individu tentang cara melindungi diri dari kejahatan siber. Literasi ini mencakup pemahaman tentang penggunaan kata sandi yang kuat, pengelolaan izin aplikasi, mengenali email *phishing*, dan menerapkan etika digital saat berinteraksi di dunia maya (Fadya, 2025). Salah satu bentuk implementasi keamanan digital yang efektif adalah penggunaan kata sandi yang kuat yaitu kombinasi huruf, angka, dan simbol serta menghindari pemakaian kata sandi yang bersifat sederhana atau mudah ditebak (Rahman, 2024).

Di samping faktor literasi, aspek psikologis berupa *self-efficacy* juga menjadi penentu krusial dalam membentuk perilaku keamanan pengguna. *Self-efficacy* dalam hal ini merujuk pada keyakinan individu terhadap

kemampuannya untuk secara efektif melakukan tindakan protektif guna menghindari ancaman siber (Pertiwi, 2026). Pengguna dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki kesadaran keamanan digital yang lebih baik karena lebih merasa kompeten dalam mengenali risiko dan mengimplementasikan strategi perlindungan saat bertransaksi (Vafaei-Zadeh, 2025). Dengan demikian, kesadaran untuk menjaga keamanan data tidak hanya bergantung pada pemahaman teknis, tetapi juga pada sejauh mana individu percaya bahwa tindakan yang dilakukan dapat memitigasi risiko kejahatan siber secara nyata (Fahrudin & Subariah, 2024).

Oleh karena itu, peningkatan literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy* menjadi aspek penting dalam membangun kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking*. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan layanan digital, tetapi juga pemahaman mengenai berbagai risiko keamanan siber serta strategi perlindungan yang tepat dalam aktivitas digital (Fadya, 2025). Dengan pemahaman yang memadai mengenai ancaman siber serta keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menggunakan teknologi digital, pengguna diharapkan mampu menjaga keamanan data pribadi serta menerapkan perilaku penggunaan layanan digital yang lebih aman dan bertanggung jawab.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji isu keamanan dalam penggunaan layanan perbankan digital, namun masih menunjukkan temuan yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran keamanan digital. Rahayu dan Amir (2025) mengemukakan bahwa literasi digital berpengaruh

terhadap kemampuan nasabah dalam mencegah kejahatan siber, tetapi belum menguji secara langsung pengaruhnya terhadap kesadaran keamanan digital. Sementara itu, Fitri (2025) menunjukkan bahwa edukasi mengenai *cyber crime* mampu meningkatkan persepsi keamanan pengguna *mobile banking*, namun belum menjelaskan secara spesifik bagaimana literasi *cyber security* memengaruhi kesadaran individu terhadap risiko digital.

Selain itu, Pertiwi (2026) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*, yang menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dapat meningkatkan kesiapan dalam menggunakan teknologi digital. Namun, penelitian tersebut belum mengintegrasikan variabel *self-efficacy* dengan literasi *cyber crime* dan literasi *cyber security* dalam menjelaskan kesadaran keamanan digital pada konteks perbankan syariah.

Di sisi lain, Khairunnisa (2020) menemukan bahwa tingkat kesadaran keamanan informasi pengguna *mobile banking* berada pada kategori baik. Akan tetapi, penelitian tersebut hanya mengukur tingkat kesadaran keamanan informasi tanpa menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Sementara itu, Nagari dan Raharja (2025) membuktikan bahwa *cybersecurity knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran keamanan siber. Namun, penelitian tersebut belum memasukkan literasi *cyber crime* dan *self-efficacy* sebagai variabel yang diduga memengaruhi kesadaran keamanan digital.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian, yaitu belum banyak penelitian yang mengintegrasikan literasi *cyber crime*, literasi

cyber security, dan *self-efficacy* sebagai faktor yang memengaruhi kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Selain itu, penelitian yang secara khusus menguji ketiga variabel tersebut pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy* terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan.

Di sisi lain, Kota Pekalongan telah menunjukkan perhatian terhadap isu keamanan dan literasi digital melalui penyelenggaraan kegiatan “Lindungi Generasi Digital” oleh Dinas Kominfo (2024) yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap risiko dan ancaman di ruang digital. Keberadaan program tersebut menjadi konteks yang relevan untuk melihat bagaimana upaya peningkatan literasi digital diimplementasikan serta sejauh mana masyarakat memiliki kesadaran terhadap keamanan digital, khususnya dalam menghadapi potensi serangan siber.

Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut peran literasi *cyber crime*, literasi *cyber security* dan *Self-efficacy* dalam membentuk kesadaran keamanan digital masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas pemahaman masyarakat terhadap ancaman siber serta keyakinan diri pengguna dalam aktivitas digital sehari-hari, yang menunjukkan bahwa isu kesadaran

keamanan digital di Pekalongan masih relevan untuk diteliti secara lebih mendalam.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Literasi *cyber crime*, Literasi *cyber security* dan *Self-efficacy* terhadap Kesadaran Keamanan Digital Pada Pengguna Layanan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan.” Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi edukasi keamanan digital, khususnya pada sektor perbankan syariah. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan dalam upaya meningkatkan kesadaran serta perlindungan data pribadi masyarakat sebagai pengguna layanan keuangan berbasis digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi *cyber crime* berpengaruh terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan?
2. Apakah literasi *cyber security* berpengaruh terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan?
3. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan?

4. Apakah literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi *cyber crime* terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi *cyber security* terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Self-efficacy* terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan.
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi *cyber crime*, literasi *cyber security* dan *Self-efficacy* terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian akademik, khususnya yang berkaitan dengan literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, *Self-efficacy* serta kesadaran

keamanan digital pada pengguna layanan mobile banking. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memperkaya referensi dan khazanah literatur ilmiah, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada isu keamanan digital dan perilaku pengguna layanan perbankan berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, serta pemahaman penulis terkait literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, *self-efficacy* dan kesadaran keamanan digital dalam penggunaan layanan perbankan mobile. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori dan metode penelitian kuantitatif yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam penelitian empiris yang relevan dengan perkembangan teknologi perbankan digital.

b. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran nasabah mengenai urgensi keamanan digital dalam penggunaan layanan perbankan mobile, khususnya yang berkaitan dengan risiko *cyber crime* dan berbagai ancaman keamanan siber. Melalui peningkatan tingkat literasi, nasabah diharapkan menjadi lebih waspada, mampu mengidentifikasi potensi risiko, serta menerapkan langkah-langkah preventif guna melindungi data pribadi dan transaksi keuangan digital yang dimilikinya.

c. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara praktis bagi lembaga keuangan, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), dalam rangka meningkatkan sistem dan kualitas keamanan pada layanan perbankan digital yang diselenggarakan. Hasil studi ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam merancang strategi untuk meningkatkan literasi keamanan digital di kalangan pelanggan, serta memperkuat kebijakan internal terkait perlindungan data dan mitigasi risiko siber.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat agar bisa menjelaskan secara lengkap tentang langkah-langkah dan urutan penelitian yang telah dilakukan. Adapun susunan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, permasalahan yang diajukan, tujuan penelitian, serta manfaat yang diperoleh, yang berfungsi sebagai dasar konseptual dalam melakukan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian, seperti pemahaman tentang kejahatan siber, keamanan siber, dan kesadaran akan keamanan digital. Selain itu, bab ini juga membahas penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, serta perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

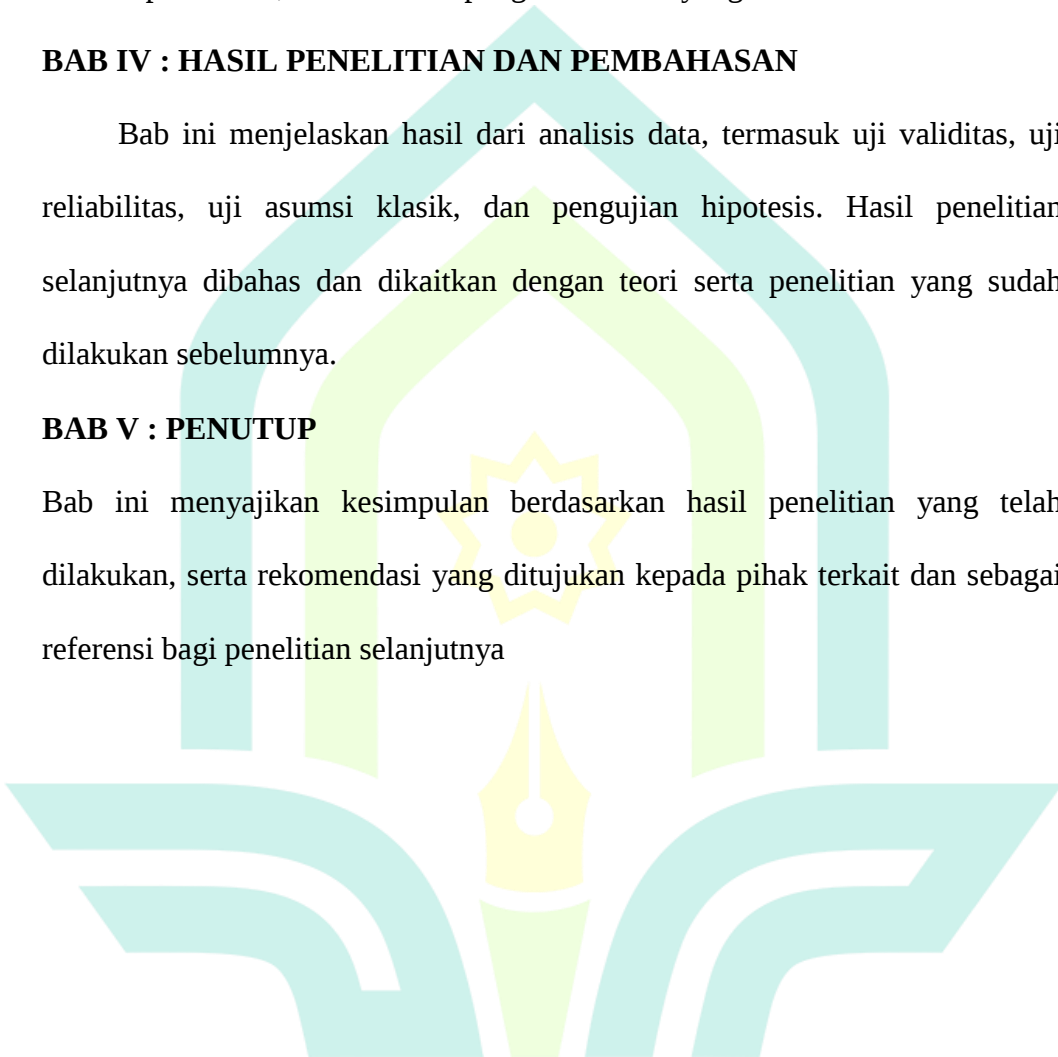
Bab ini menjelaskan dengan terstruktur cara penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat serta subjek penelitian, kelompok populasi dan sampel, cara mengumpulkan data, penjelasan variabel secara operasional, serta metode pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari analisis data, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian selanjutnya dibahas dan dikaitkan dengan teori serta penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh literasi *cyber crime*, literasi *cyber security* dan *self-efficacy* terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di kota pekalongan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi *cyber crime* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,947 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,661 ($4,947 > 1,661$) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H1 diterima.
2. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi *cyber security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,271 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,661 ($2,271 > 1,661$) serta nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Dengan demikian, H2 diterima.
3. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar

1,888 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,661 ($1,888 > 1,661$), namun nilai signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$. Dengan demikian, H3 ditolak.

4. Hasil pengujian dalam penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesadaran keamanan digital pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 31,205 yang lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 2,699 ($31,205 > 2,699$) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H4 diterima. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,464, yang berarti variabel literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy* secara bersama-sama mampu menjelaskan 46,4% variasi kesadaran keamanan digital, sedangkan 53,6% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak Bank Syariah Indonesia

Temuan penelitian ini berimplikasi pada perlunya Bank Syariah Indonesia untuk memperkuat program edukasi literasi keamanan digital bagi nasabah, khususnya terkait pengenalan terhadap berbagai bentuk *cyber crime* dan praktik *cyber security* yang aman dalam penggunaan layanan *mobile banking*. Edukasi tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui

notifikasi aplikasi, media sosial resmi bank, email, serta kegiatan literasi keuangan dan keamanan digital yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nasabah mengenai ancaman siber sekaligus memperkuat fitur keamanan pada aplikasi *mobile banking*. Selain itu, Bank Syariah Indonesia juga perlu menyediakan panduan keamanan digital yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan nasabah agar informasi mengenai praktik keamanan digital yang aman dapat diakses secara merata dan risiko kejahatan siber dapat diminimalkan.

2. Pengguna Layanan *Mobile Banking*

Implikasi bagi nasabah pengguna *mobile banking* adalah bahwa peningkatan kesadaran keamanan digital tidak cukup hanya didasarkan pada keyakinan diri, melainkan harus disertai dengan pemahaman yang baik mengenai ancaman siber dan langkah-langkah perlindungan data pribadi. Nasabah diharapkan secara aktif memperbarui pengetahuan mengenai modus-modus kejahatan digital terkini, menjaga kerahasiaan informasi pribadi, mengenali berbagai bentuk penipuan digital, serta menerapkan praktik keamanan digital yang konsisten, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, verifikasi dua langkah, dan kewaspadaan terhadap tautan atau pesan yang mencurigakan. Dengan pemahaman dan keyakinan tersebut, nasabah diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menjaga keamanan akun serta memanfaatkan layanan *mobile banking* secara aman dan bertanggung jawab.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya adalah perlunya mempertimbangkan penambahan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini, mengingat masih terdapat 53,6% variasi kesadaran keamanan digital yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menggunakan objek penelitian yang berbeda, serta mempertimbangkan penggunaan metode penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesadaran keamanan digital masyarakat. Kajian lebih lanjut mengenai *cyber crime*, *cyber security*, maupun faktor psikologis seperti *self-efficacy* juga masih menarik untuk dilakukan, mengingat perkembangan teknologi dan ancaman siber yang terus berubah menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku keamanan digital pengguna layanan perbankan digital.

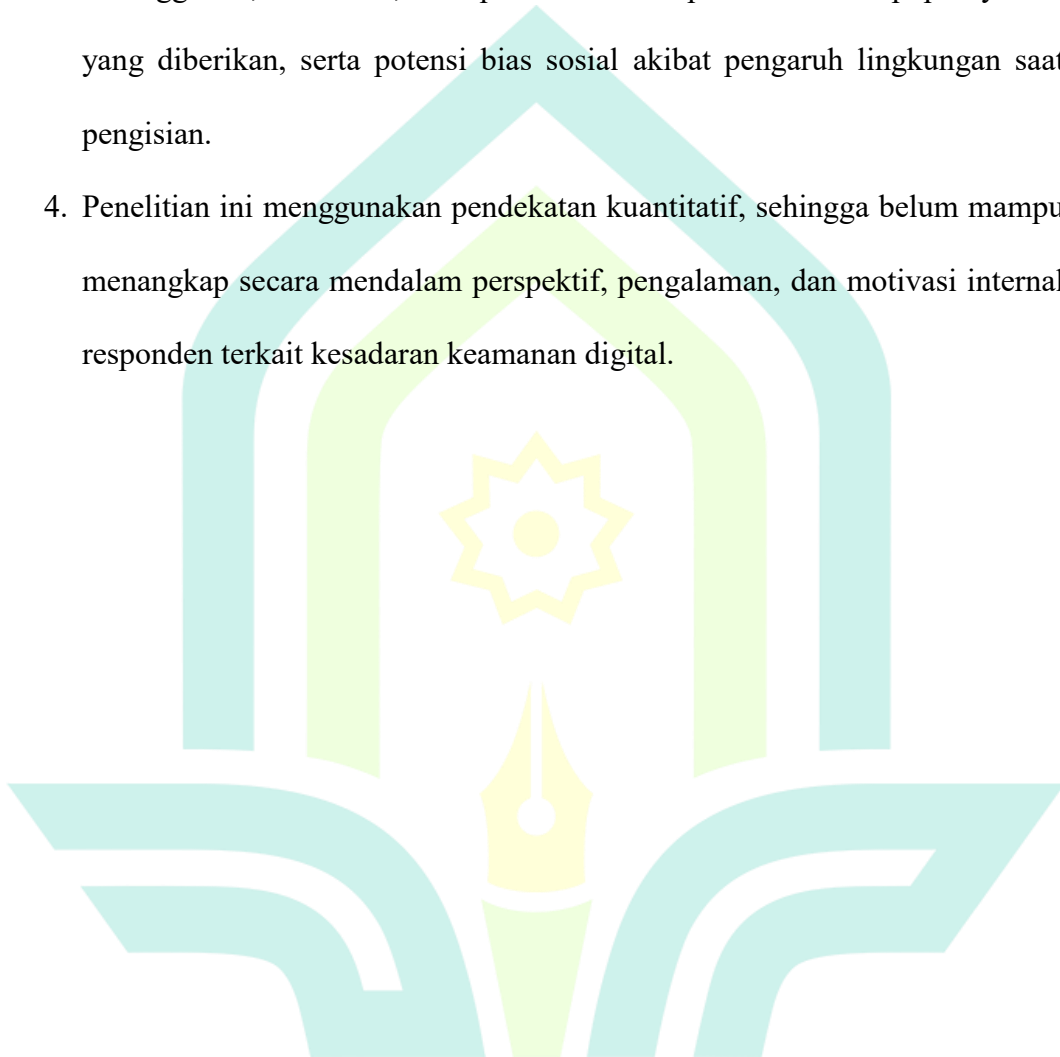
C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu literasi *cyber crime*, literasi *cyber security*, dan *self-efficacy*, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi kesadaran keamanan digital.
2. Sampel penelitian terbatas pada nasabah pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Kota Pekalongan, sehingga hasil penelitian belum tentu

dapat digeneralisasi kepada nasabah di wilayah lain, bank lain, atau jenis layanan perbankan digital yang berbeda.

3. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner secara online dan offline, sehingga terdapat keterbatasan berupa kemungkinan perbedaan tingkat kesungguhan, ketelitian, dan pemahaman responden terhadap pernyataan yang diberikan, serta potensi bias sosial akibat pengaruh lingkungan saat pengisian.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga belum mampu menangkap secara mendalam perspektif, pengalaman, dan motivasi internal responden terkait kesadaran keamanan digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2023). *Faktor Paling Utama Terjadinya Serangan Siber yang Mudah Terjadi*. <https://teknik.uma.ac.id/2023/07/24/faktor-paling-utama-terjadinya-serangan-siber-yang-mudah-terjadi/>
- Afriansyah, M., & Suharta, D. (2024). Perancangan Sistem Informasi Dalam Penataan Customer Baru Berbasis Webdi Telkom Akses. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 02(04), 80–89.
- Ahmad, N. R. (2025). Pedagang Nasi Megono Kehilangan Saldo Puluhan Juta Rupiah, Ternyata Dikuras Orang Dekatnya. In *Metropekalongan*. <https://metropekalongan.jawapos.com/kab-pekalongan/2266405062/pedagang-nasi-megono-kehilangan-saldo-puluhan-juta-rupiah-ternyata-dikuras-orang-dekatnya>
- Alviandra Hikmahtiar Wijaya, B. W. (2025). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan, Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Jateng Kantor Cabang Sukoharjo. *EDUNOMIKA*, 09(03), 1–9.
- Amelia, K., & Aravik, H. (2025). Pengaruh Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus . Nasabah Bri A Rivai Palembang). *JIMPA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah)*, 5(R 2), 369–376. <https://doi.org/10.36908/jimpa>
- Amzah, A. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Presepsi Cybercrime Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna E- Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kota Jambi. *Skripsi*. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/69960>
- Anita Tri Milza, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, A. F. (2021). Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–12.
- Arsyad, A. A. J., Tamrin, U., Lande, J. P., & Umar, N. (2024). Meningkatkan Kesadaran Remaja Terhadap Phishing Melalui Literasi Digital : Studi Kasus di SMK Darussalam Makassar. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia.*, 3(2), 60–71. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v3i2.122>
- Artanti, A. ayu. (2022). Pengertian Skimming, Phising, Soceng, dan Cara Menghindarinya. In *medcom.id*. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/zNArqReb-pengertian-skimming-phising-soceng-dan-cara-menghindarinya>
- Asamoah, C. A., Bata, T., Republic, C., Klapalová, A., Bata, T., & Republic, C. (2024). Digital Transformation in the Banking Sector : Evaluating Continuance Usage Intention. *Sciendo*. <https://doi.org/10.2478/picbe-2024->

0272

- Axel Hernandez, F. D. (2022). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Dalam Transaksi Sehari-hari. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.37641/jikes.v2i2.1458>
- Bortne, Y., Bjørnstad, J., Nordmo, M., Tore, A., & Brønnick, K. K. (2025). Self-efficacy or perceived behavioral control : which influences bank - switching intention? *Journal of Marketing Analytics*. <https://doi.org/10.1057/s41270-025-00408-4>
- Data.goodstats.id. (2025). Peretasan Jadi Bentuk Serangan Digital Terbanyak Awal 2025. In *GoodStats.id*. <https://data.goodstats.id/statistic/peretasan-jadi-bentuk-serangan-digital-terbanyak-awal-2025-lEbKH>
- Doghan, M. A. Al. (2024). Cybersecurity Awareness And Digital Banking Adoption: Exploring The Moderating Impact Of Digital Literacy. *International Journal Of Economics And Finance Studies*, 16(03), 34–58. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202416303>
- Fadya, A. R. (2025). *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kesadaran Keamanan Siber di Kalangan Pengguna Internet*. https://www.researchgate.net/publication/390300710_Peran_Literasi_Digital_dalam_Meningkatkan_Kesadaran_K keamanan_Siber_di_Kalangan_Pengguna_Internet
- Fahrudin, E., & Subariah, R. (2024). Pentingnya Memahami Cyber Security Di Era Transformasi Digital Pada Pesantren Daar El Manshur Depok. *JIMP: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–28. <https://doi.org/10.55903/jipm.v2i1.143>
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Pagiling, A. S. L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., Hutagaol, K., & Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*.
- Fitriati, A., Tubastuvi, N., Mudjiyanti, R., & Wahyuni, S. (2024). Mobile banking acceptance model for Generation Z : The role of trust , self-efficacy , and enjoyment. *Journal of Accounting and Investment*, 25(3), 1109–1132. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i3.21639>
- Hair, J. F. (2007). Research Methods for Business. *The International Journal of Accounting*, 43(2), 211–213. <https://doi.org/10.1016/J.INTACC.2008.04.007>
- Hedau, A. (2025). SocioEconomic Challenges of Digital Banking Adoption : The Impact of Perceived Usefulness , Ease of Use , and Self-Efficacy. *SocioEconomic Challenges*, 9(3), 133–146. [https://doi.org/https://doi.org/10.61093/sec.9\(3\).133-146.2025](https://doi.org/https://doi.org/10.61093/sec.9(3).133-146.2025) Copyright:

- Hertanto, E. (2017). Metodologi Penelitian. In *scribd*.
<https://www.scribd.com/document/879933907/Perbedaan-Skala-Likert-Lima-Skala-Dengan>
- Heryanto. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Pengguna Mobile Banking BCA: Studi Pada Gen Y. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(4), 354–359.
- Hutagalung, M. W. R. (2025). Cybersecurity Behavior as a Reflection of Ḥifẓ al-Māl in Islamic Banking: A Behavioral Model Based on Protection Motivation Theory. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business*, 15(2).
<https://doi.org/10.15642/elqist.2025.15.2.127-153>
- Ikhwan Amalsyah, M. Rudi Sanjaya, Endang Lestari Ruskan, D. R. I. (2026). Analisis evaluasi tingkat literasi keamanan cyber pengguna media sosial (studi kasus siswa SMK bukit asam). *RABIT: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 11(1), 408–415.
- Indonesia, B. (2025). *Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2025*.
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/TKM-Desember-2025.aspx>
- Insukindro. (1998). Sindrum R2 Dalam Analisis Regresi Linier Runtun Waktu. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 13(4), 1–11.
- Khairunnisa Firsty Arisya, Yova Ruldeviyani, Rahardi Prakoso, A. L. F. (2020). Measurement of information security awareness level: A case study of mobile banking (m-banking) users. *International Conference on Informatics and Computing*. <https://doi.org/10.1109/ICIC50835.2020.9288516>
- Kiran, U., Farooq, N., Murtaza, H., Farooq, A., & Pirkkalainen, H. (2025). Computers & Security Explanatory and predictive modeling of cybersecurity behaviors using protection motivation theory. *Computers & Security*, 149, 104–204. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2024.104204>
- Kominfo. (2024). Lindungi Generasi Digital: Upaya Kota Pekalongan dalam Mencegah Eksploitasi Online dan Perlindungan Data Pribadi. In *Internet aman*. https://internetaman.pekalongankota.go.id/2024/10/16/lindungi-generasi-digital-upaya-kota-pekalongan-dalam-mencegah-eksploitasi-online-dan-perlindungan-data-pribadi/?utm_source=copilot.com
- Lemeshow, S. (1990). *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. John Wiley & Sons Ltd.
- Matandatu, S. (2025). Determinasi Faktor-Faktor Kesadaran Pengguna Mobile Banking terhadap Ancaman Keamanan Siber di Era Digital Stevani Matandatu. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 567–577.
<https://doi.org/10.63822/vmtade43>

- Matthew, J., & Princes, E. (2024). Examining the Role of Security Self-Efficacy in Shaping Multi- Factor Authentication Adoption Intentions. *Journal of System and Management Sciences*, 14(8), 394–404. doi.10.33168/JSMS.2024.0825
- Melani Azzahra, Nurwati, Teguh Rama Prasja, M. R. A. (2025). Analisis Kasus Cyber Crime Di Indonesia: Tantangan Penegakan Hukum Dalam Menghadapi Kasus Cyber Crime. *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 16(1), 95–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jdmhkdmdhk.v16i1.47688>
- Mochammad Ronaldy Aji Saputra, Fitria Idham Chalid, H. B. (2023). *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Nizamia Learning Center. https://books.google.co.id/books/about/Metode_Iliah_dan_Penelitian_Kuantitatif.html?id=CRvTEAAQBAJ&redir_esc=y
- Moti Zwilling, Galit Klien, Dušan Lesjak, Łukasz Wiecheteck, F. C. &Hamdullah N. B. (2022). Cyber Security Awareness, Knowledge and Behavior: A Comparative Study. *Journal of Computer Information Systems*, 62(1), 82–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/08874417.2020.1712269>
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Literasi Nusantara Abadi.
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948.
- Nagari, S. F., & Raharja, S. (2025). Cyber Security Awareness, Knowledge and Behavior of Digital Banking Users in Salatiga. *Asia Pacific Fraud Journal*, 10(1), 15–29. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v10i1.398>
- Naseer, H. (2025). Antecedents of Customer Awareness in Banking Security: A Protection Motivation Theory-Based Systematic Review. *Kelaniya Journal of Management*, 14(3), 151–167. <https://doi.org/10.4038 / kjm.v14i3.7922>
- Nguyen, G., & Dao, T. T. (2024). Factors influencing continuance intention to use mobile banking: an extended expectation-confirmation model with moderating role of trust. *Humanities & Social Sciences Communications*, 11, 276. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02778-z>
- Nilam Qolbi, H. K. (2024). Platform Edukasi Keamanan Siber Berbasis Web Berdasarkan Kerangka Global Literasi Digital Unesco. *Jurnal INTEKNA*, 24(2), 148–158. <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/issue/archive%0AISSN>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.

- Noviyanti, S., Putri, A., Afifah, N., Khaerunisa, A., & Pratama, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Melindungi Data Pribadi Dari Ancaman Siber. *JPNM (Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin)*, 3(1), 1–8. <https://journalpustaka.com/index.php/jpnm/article/view/298/163>
- Nurahmasari, M., Silfiah, S. N., & Pangaribuan, C. H. (2023). The Intention to Use Digital Banking Services among Gen Z in Indonesia Based on the Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 5(1), 15–31. <https://journal.paramadina.ac.id/>
- Octavia, A. N., Fauzi, A., Kurniawan, G. A., & Febriyana, N. (2024). Peran Pemahaman Cyber Security untuk Keamanan Akun Media Sosial Instagram Mahasiswa. *Orbit: Jurnal Ilmu Multidisiplin Nusantara*, 1(2). <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Perpetua, T., & Kusumastuti, S. Y. (2022). Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) Analysis Of The Influence Of Customer Interest In Using Mobile Banking Using The Technology Framework Acceptance Model (TAM). *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume*, 10(September), 276–288.
- Pertiwi, N. M. N. P. dan T. K. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Wondr Bni Pada Gen Z Surabaya. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(2), 2498–2511. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i2.2201>
- Purnomo, I. D. (2020). Saldo Tabungan Puluhan Nasabah Bank di Pekalongan Mendadak Hilang, Ini Penjelasan Aestika. In *TribunJateng.com*. <https://jateng.tribunnews.com/2020/09/10/saldo-tabungan-puluhan-nasabah-bank-di-pekalongan-mendadak-hilang-ini-penjelasan-aestika?page=all>
- Putri, D. Y., Suratno, T., & Noverina, Y. (2025). Kesadaran Privasi Data Dan Kepercayaan Pengguna Aplikasi Seabank Menggunakan Protection Motivation Theory. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(4), 6207–6214. <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/jati.v9i4.14019>
- Qais Hammouria, Jassim Ahmad Al-Gasawneha, Emad Ahmad Abu-Shanabb, N. M. N. and H. A. (2021). Determinants of the continuous use of mobile apps: The mediating role of users awareness and the moderating role of customer focus. *International Journal of Data and Network Science*, 5, 667–680. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.7.014>
- Rahayu, A., & Amir, M. F. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Nasabah Terkait Literasi Digital Dalam Mencegah Cyber Crime Di Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bsi Di Kabupaten Bone). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 4584–4592. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20776>

- Rahman, Z. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Edukasi Literasi Digital untuk Peningkatan Keamanan Data dan Pencegahan Kejahatan Siber di Masyarakat Rawang Panca Arga. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(6), 82–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i6.399>
- Rakhmalina, I., & Anggraini, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pelayanan Masyarakat di Kantor Camat Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 7(1), 90–102.
- Ramadhan, M. N. (2025). Pemanfaatan Literasi Digital Berbasis Teknologi Informasi untuk Kesadaran Keamanan Data dan Pencegahan Kejahatan Siber. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informas*, 3(1), 151–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/neptunus.v3i1.689>
- Repi, P. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Menguasai Literasi Teknologi untuk Mengatasi Risiko Keamanan Cyber. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2038–2049. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3583>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Rifai, A., Meliyani, A., Chyntia, P., & Sakti, I. A. (2023). Penerapan Metode Technology Threat Avoidance Theory Terhadap Tingkat Kesadaran Data Privasi Pengguna Media Sosial. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(3), 1026–1032. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/> DOI 10.47065/josh.v4i3.3081%0A
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Peneltian Kuantitatif*. Deepublish.
- Rizky Agung Pambudi, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati, A. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah Volume*, 3(April), 89–109.
- Rogers, R. W. (1983). Protection Motivation and Self-Efficacy : A Revised Theory of Fear Appeals and Attitude Change. *Journal Of Experimental Social Psychology*, 479, 469–479. [https://doi.org/DOI:10.1016/0022-1031\(83\)90023-9](https://doi.org/DOI:10.1016/0022-1031(83)90023-9)
- Rosidi, H. D., Priharsari, D., & Hanggara, B. T. (2022). Analisis Kesiediaan Berbagi Identitas Digital Berdasarkan PMT : Faktor Self-Efficacy , Response Efficacy , dan SNS Experience. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(11), 5163–5171. <http://j-ptiik.ub.ac.id>

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.

Santia, T. (2025). Warga Indonesia Aktif Transaksi Pakai Mobile Banking dan QRIS pada 2025. In *Liputan6*.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6239050/warga-indonesia-aktif-transaksi-pakai-mobile-banking-dan-qris-pada-2025>

Saputra, D. F. (2023). Literasi Digital Untuk Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3). <https://jurnalptik.id/JIK/article/view/454/198>

Sari, S. N. (2025). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Keamanan Dan Risiko Cyber Crime Dalam Perbankan Digital. *Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 2(1), 77–83.
<https://ejurnal.faaslibsmidia.com/index.php/inflasi%0AAAnalisis>

Satya, V. E. (2021). Pengaturan Sistem Pembayaran Digital Untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *Info Singkat, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 13. https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-2-II-P3DI-Januari-2021-249.pdf

Siti Fatiha Abd Latif, Noor Suhana Sulaiman, Nur Sukinah Abd Aziz, Azliza Yacob, A. N. (2025). Development of Cybersecurity Awareness Model Based on Protection Motivation Theory (PMT) for Digital IR 4.0 in Malaysia. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications(IJACSA)*, 16(3). 10.14569/IJACSA.2025.01603117

Sofiah, D. F. G. &. (2025). Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Byond Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah Di BSI KCP GKB Gresik. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 358–364.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.124>

Sri Annisa, Elisabet Siahaan, P. L. (2024). Impact of digital transformation on banking employee performance with self-efficacy as a mediator. *Problems and Perspectives in Managemen*, 22(4), 1810–5467.
[https://doi.org/10.21511/ppm.22\(4\).2024.39](https://doi.org/10.21511/ppm.22(4).2024.39)

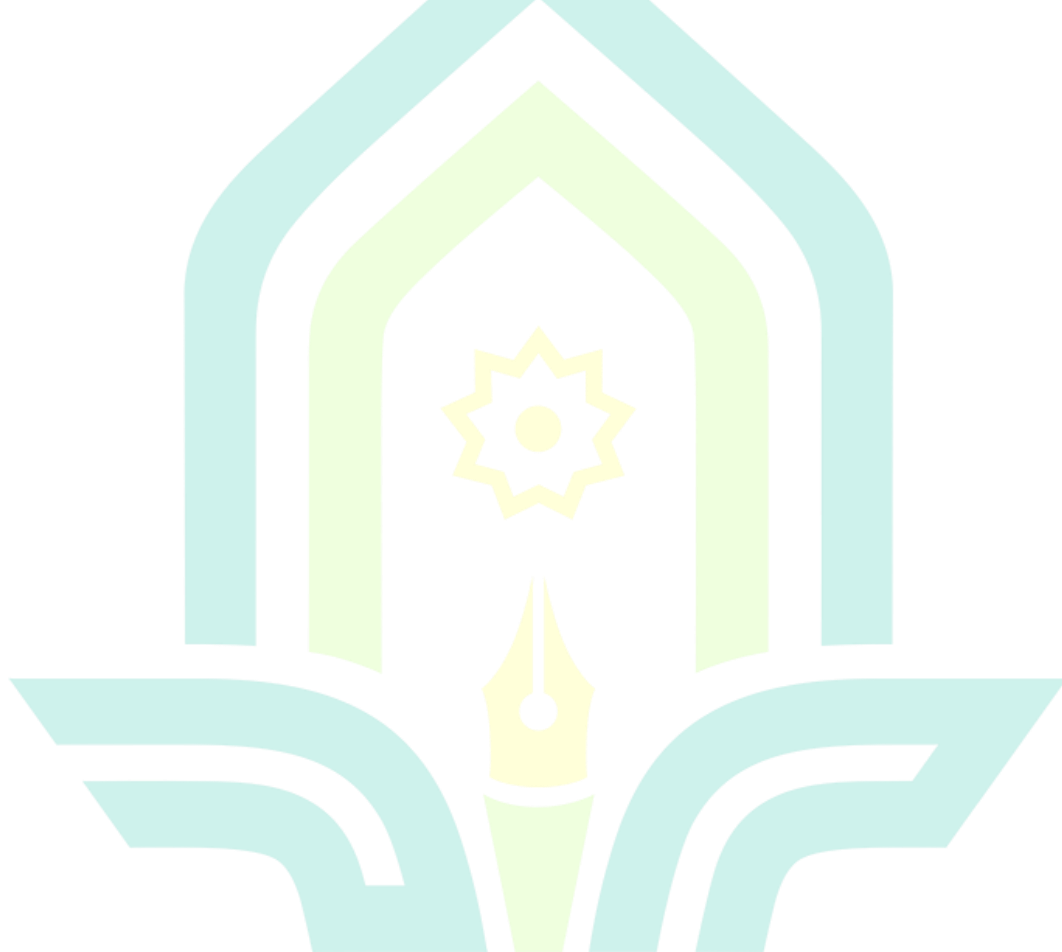
Sudariana, N., & Yoedani. (2021). *Analisis statistik regresi linier berganda*.

Sugiyono. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. In 2023. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta Bandung.

Umbara, A., & Setiawan, D. A. (2022). Analisis Kriminologis Terhadap Peningkatan Kejahatan Siber di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ilmu Hukum (JRIH)*, 2(2), 81–88. <https://doi.org/10.29313/jrih.v2i2.1324>

- Vafaei-Zadeh, A. (2025a). Cybersecurity awareness and fear of cyberattacks among online banking users in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3), 476–505. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2024-0138>
- Vafaei-Zadeh, A. (2025b). Cybersecurity awareness and fear of cyberattacks among online banking users in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3), 476–505. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2024-0138>
- Zahwani, S. T., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis Kesadaran Masyarakat Terhadap Perlindungan Data Pribadi di Era Digital. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(2), 105–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12608751>



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nur Asiah Ningsih
2. Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 12 Juni 2005
3. Alamat Rumah : Desa Kreman RT 04/ RW 02, Kec. Warureja, Kab Tegal.
4. Nomer Handphone : 085725137393
5. Email : Nurasiahningsih4@gmail.com
6. Nama Ayah : Aspuri
7. Pekerjaan Ayah : Petani dan Pedagang
8. Nama Ibu : Tummyati
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI AL-HIDAYAH KREMAN
2. SMP : MTs NU 01 WARUREJA
3. SMA : SMA UNGGULAN PONDOK MODERN SELAMAT KENDAL

Pekalongan, 17 Juni 2026


Nur Asiah Ningsih